



**STUDI PENYIMPANGAN MUTU PRODUK SUWAR SUWIR
(STUDI KASUS PADA PRODUKSI SUWAR SUWIR RAMA JEMBER)**

SKRIPSI

Oleh

**YANI SUBAKTILAH
NIM 041710101094**

**JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2009**

Yani Subaktih (041710101094) Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember *"Studi Penyimpangan Mutu Suwar Suwir (Studi Kasus pada Produksi Suwar Suwir RAMA Jember)"* di bawah bimbingan **Dr.I.B. Suryaningrat, S.TP,MM (DPU)** , **Ir. Djoko Pontjo Hardani (DPA I)**, dan **Ir. Setiadji (DPA II)**

RINGKASAN

Industri suwar suwir yang semakin berkembang saat ini mendorong perusahaan perusahaan suwar suwir untuk semakin meningkatkan mutu dari produknya. Hal itu dilakukan untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat. Tidak adanya standar mutu produk suwar suwir yang ditetapkan menyebabkan sulitnya perusahaan untuk memenuhi tuntutan konsumen akan produk suwar suwir. Untuk itu maka dibutuhkan pengembangan teknologi maupun peningkatan kualitas dari masing – masing perusahaan itu sendiri, sehingga suwar suwir memiliki nilai kompetitif yang lebih baik. Dalam pelaksanaanya seringkali ditemukan berbagai macam penyimpangan mutu pada produk yang dihasilkan, sehingga untuk itu perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang berpengaruh di dalam penentuan mutu suwar suwir.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menggunakan diagram pareto, lembar pengecekan dan diagram tulang ikan, maka kriteria cacat produk mulai dari jumlah terbesar hingga terkecil adalah tekstur, bentuk, aroma, rasa dan warna. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas produk antara lain Bahan baku, waktu pemasakan atau pengadukan, waktu pemasiran, pemotongan, dan sanitasi pada alat yang digunakan.

Berdasar analisa kadar air yang telah dilakukan diperoleh bahwa kadar air tape matang 55,28%, tape kurang matang 52,98%, tape lewat matang 62,99% , suwar suwir mutu baik 14,26%, suwar suwir rusak karena tape kurang matang 19,54%, dan suwar suwir rusak karena tape lewat matang 21,76%.

Alternatif strategi pengembangan mutu yang perlu dilakukan adalah produksi tape sendiri, selektif dalam memilih karyawan, penggunaan mesin pemotong suwar suwir, dan penggunaan kemasan serta ukuran suwar suwir yang lebih menarik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBERAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Permasalahan	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Ubi Kayu	4
2.2 Tape Ubi Kayu	4
2.3 Pengolahan Suwar Suwir	5
2.4 Manajemen Mutu.....	7
2.5 Tujuh Piranti Mutu.....	9
2.5.1 Diagram Alir	9
2.5.2 Diagram Sebab Akibat	9

2.5.3 Diagram Hamburan	10
2.5.4 Lembar Pengecekan	11
2.5.5 Diagram Pareto	11
2.5.6 Pengelompokan	12
2.5.7 Bagan Kendali	12
2.6 Kadar Air Bahan	12
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	14
3.2.1 Bahan Penelitian	14
3.2.2 Alat Penelitian	14
3.3 Metode Pengumpulan Data	14
3.4 Metode Pemilihan Responden	15
3.5 Metode Analisa Data	16
3.5.1 Diagram Tulang Ikan	16
3.4.2 Diagram Pareto	17
3.4.3 Lembar Pengecekan	18
3.4.4 Analisa Kadar Air	18
3.6 Tahap Pengumpulan Data	20
BAB 4. GAMBARAN UMUM Perusahaan	21
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	21
4.2 Struktur Organisasi	22
4.3 Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab Bagian	22
4.2 Proses Produksi	25
4.4.1 Bahan dan Alat	25
4.4.1.1 Bahan	25
4.4.1.1 Alat	26
4.4.2 Proses Pembuatan	26

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Pengamatan Berdasarkan Diagram Tulang Ikan	29
5.1.1 Bahan Baku	31
5.1.2 Proses Produksi	32
5.1.3 Human Error	34
5.2 Pengamatan Berdasarkan Diagram Pareto	38
5.3 Pengamatan Berdasarkan Lembar Pengecekan	39
5.3.1 Bahan Baku	39
5.3.2 Proses Pemasakan	40
5.3.3 Sanitasi	41
5.3.3 Produk Hasil	42
5.2 Analisa Kadar Air	42
5.4 Evaluasi Permasalahan	43
5.4.1 Permasalahan Cacat Tekstur	43
5.4.2 Permasalahan Cacat Bentuk	45
5.5.3 Permasalahan Lembar pengecekan	47
5.2 Alternatif Strategi Pengembangan Mutu Produk	52
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	56
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN